

## ANALISIS ANGGARAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG TERHADAP EFISIENSI BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG PADA PT. DELTA JAYA ENGINEERING

Fathin Nur Aini Markum<sup>1</sup>, Teguh Purwanto<sup>2</sup>  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<sup>1,2</sup>  
Email fathinnuraini@gmail.com<sup>1</sup>  
Koresponden teguhpwt@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*Every company is founded with the aim to achieve the dreamed goal, to make a profit or to maintain the survival of the company. The labor cost budget is the main reference for companies to design budgets and can minimize costs incurred by the company without reducing the company's performance and productivity. The purpose of this study was to determine the budget at PT. Delta Jaya Engineering has done well in the efficiency of the company's direct labor costs. The method in this research is descriptive qualitative research with interview data collection methods and documentation. The information used is primary and secondary data obtained when going directly to the field. The results showed that the recording of the company's labor cost budget was carried out when the sales target had been set.*

**Keywords:** Labor budget, efficiency, labor costs

### ABSTRAK

Setiap perusahaan didirikan guna meraih tujuan yang diimpikan, guna mendapatkan laba ataupun guna menjaga kesinambungan hidup perusahaan. Anggaran biaya tenaga kerja merupakan acuan utama bagi perusahaan untuk merancang anggaran dan dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tanpa mengurangi kinerja dan produktivitas perusahaan. Tujuan dari riset ini guna mengetahui anggaran pada PT. Delta Jaya Engineering telah berfungsi dengan baik terhadap efisiensi biaya tenaga kerja langsung perusahaan. Metode dalam riset ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Informasi yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang diperoleh saat terjun langsung ke lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan anggaran biaya tenaga kerja perusahaan dilakukan saat target penjualan telah ditetapkan.

**Kata kunci :** Anggaran tenaga kerja, Efisiensi, Biaya Tenaga Kerja

### 1.PENDAHULUAN

Di masa globalisasi ini, Perusahaan industri juga semakin banyak di Indonesia baik dari skala kecil, menengah ataupun skala besar. Dalam dunia bisnis, perkembangan usaha teknologi data yang bergerak dibidang industri panel listrik lagi berkembang dengan pesat, sehingga semakin kompleks masalah yang dihadapi dan semakin ketatnya persaingan yang dihadapi oleh perusahaan. perihal ini Bertujuan untuk mendorong industri menyusun rencana serta strategi bisnis buat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Oleh karena itu, industri mempunyai sasaran ataupun tujuan untuk dicapai, dengan sistem manajemen yang baik bisa mendukung masa depan untuk perusahaan.

Zona industri yang berjalan dibidang kelistrikan ialah komponen penting untuk Negara sebab dengan adanya industri yang tumbuh dibidang kelistrikan bisa mempengaruhi kebutuhan setiap hari pemakaian listrik diseluruh Indonesia. Tenaga kerja ialah aspek utama dalam pengendalian pembuatan walaupun perusahaan sudah memanfaatkan mesin-mesin untuk menciptakan sesuatu produksi. Dengan adanya tenaga kerja sehingga industri tidak perlu takut dalam jalannya usaha sebab tenaga kerja yang dipekerjakan bertanggung jawab atas aktivitas produksi yang jasanya hendak dinilai oleh perusahaan. Bersumber pada uraian diatas, pengamat ingin melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung pada PT. Delta Jaya Engineering”.

## 2.TELAAH PUSTAKA

### LANDASAN TEORI

Perjalanan usaha yang berlangsung kepada para pelaksana usaha wajib membuat pertimbangan secara matang sebab anggaran ialah sesuatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi segala aktivitas industri yang dinyatakan dalam unit satuan moneter serta berlaku untuk jangka waktu (*periode*) mendatang. Dimana anggaran pengeluaran tenaga kerja ini merupakan acuan utama untuk perusahaan merancang anggaran serta bisa meminimalkan anggaran yang dikeluarkan oleh perusahaan tanpa mengurangi kinerja serta produktivitas industri. Anggaran ialah rencana tertulis mengenai aktifitas suatu organisasi yang dinyatakan dalam suatu uang, namun sanggup juga dinyatakan dalam satuan barang ataupun jasa (Nafarin 2013:11).

Anggaran digunakan untuk suatu aktifitas yang sudah direncanakan serta alat perbandingan dalam mengukur hasil penerapan kegiatan agar dikala proses berlangsung bisa terkendali dengan baik.

Johan Mustiko (2016), anggaran adalah sebuah rencana yang diperlukan oleh perusahaan sebagai pedoman kerja di waktu yang akan datang sebagai alat pengkoordinasian kegiatan-kegiatan seluruh bagian perusahaan dan sebagai alat pengawasan terhadap realisasi dan rencana di waktu yang akan mendatang.

Anggaran diduga sebagai suatu sistem tunggal yang mempunyai karakteristik sendiri, sebab anggaran tersebut memiliki tujuan dan metode kerja sistem lain yang ada dalam tiap industri. Jadi, anggaran menjadi sesuatu acuan utama untuk perusahaan meningkatkan usahanya dengan merancang pengeluaran secara maksimal untuk mengetahui seberapa besar anggaran yang wajib dikeluarkan untuk pertumbuhan usahanya dan sebagai perencanaan yang baik pada waktu yang akan datang.

Suatu industri dinilai sukses tidaknya dilihat dari kemampuan manajemen dalam memandang peluang perusahaan sehingga tugas seorang manajer wajib menyusun terlebih dahulu anggaran biaya tenaga kerja yang berhubungan dengan pembuatan produksi. Biaya tenaga kerja langsung terdiri dari anggaran para tenaga kerja pabrik yang dapat ditelusuri hubungannya dengan mudah ke dalam produk-produk tertentu. Biaya ini juga sering disebut *touched labor* karena biaya ini dibayarkan kepada

para pegawai atau buruh yang secara langsung melaksanakan proses produksi. Anggaran ini berlangsung karna terdapatnya pemakaian tenaga kerja dalam proses produksi. Jadi, industri rata-rata memperkirakan anggaran tenaga kerja sebagai pengeluaran yang lumayan besar dikeluarkan oleh perusahaan untuk jasa yang dikeluarkan para tenaga kerja mengelola produk serta anggaran tenaga kerja sendiri merupakan harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia tersebut.

Devi dan Ayu (2011:528), pengendalian biaya yang dilakukan dengan perencanaan laba disesuaikan dengan pelaksanaan untuk menentukan besar penjualan agar perusahaan tidak mencapai kerugian dan mencapai laba yang diharapkan. Oleh karena itu, sebaiknya dikeluarkan untuk menciptakan satu-satuan produk ataupun satuan jasa, seseorang manajer wajib melaksanakan penyelidikan terlebih dulu menimpa aktifitas produksi yang sangat efektif.

Setiap aktifitas tenaga kerja hendaknya digolongkan bagi aktivitas departemen perusahaannya sebab dengan adanya penggolongan sehingga karyawan hendak lebih fokus pada pekerjaan dibidangnya, penggolongan ini bermanfaat untuk lebih mempermudah biaya-biaya tenaga kerja yang terjalin setiap departemen yang dibangun dalam perusahaan sehingga anggaran tenaga kerja lebih efektif. Dalam mengukur selisih anggaran pengeluaran wajib mengaplikasikan perbandingan. Dengan pengaplikasian perbandingan pada analisis ini bertujuan untuk mengetahui telah efektif ataupun tidak pencatatan anggaran tenaga kerja pada PT. Delta Jaya Engineering. Tujuan pengendalian tenaga kerja untuk manajemen yaitu mencapai efisiensi tenaga kerja tercantum kompensasi pendapatan dan upah yang mencukupi, agar sebagai mutu produk yang dihasilkan telah penuh standar dan bisa dicapainya kualitas pelayanan yang memuaskan. Analisa selisih anggaran tenaga kerja langsung merupakan penyimpangan harga serta jumlah yang sebetulnya berlangsung dengan harga serta jumlah standar yang di tetapkan (Juni Darwin:2016).

a. Perbandingan Selisih Tarif Upah :

Tarif Upah merupakan perbandingan anggaran disebabkan karna ada selisih tarif upah yang dibayarkan dengan tarif upah standar.

$$STU = (T_{ss} \times JK_{ss}) - (T_{st} \times JK_{ss})$$

$$STU = (T_{ss} - T_{st}) \times JK_{ss}$$

Keterangan :

STU = Selisih tarif upah langsung

$T_{ss}$  = tarif upah langsung per jam  
sesungguhnya

$T_{st}$  = Tarif upah langsung per jam standar

$JK_{ss}$  = Jam Kerja Sesungguhnya

b. Perbandingan Selisih Efisiensi Upah :

Efisiensi upah merupakan perbedaan biaya yang disebabkan adanya selisih jam kerja sesungguhnya yang dipakai dengan jam standar.

$$SEU = (JK_{ss} \times Tst) - (JK_{st} \times Tst)$$

$$SEU = (JK_{ss} - JK_{st}) \times Tst$$

Keterangan:

SEU = Selisih efisiensi upah langsung

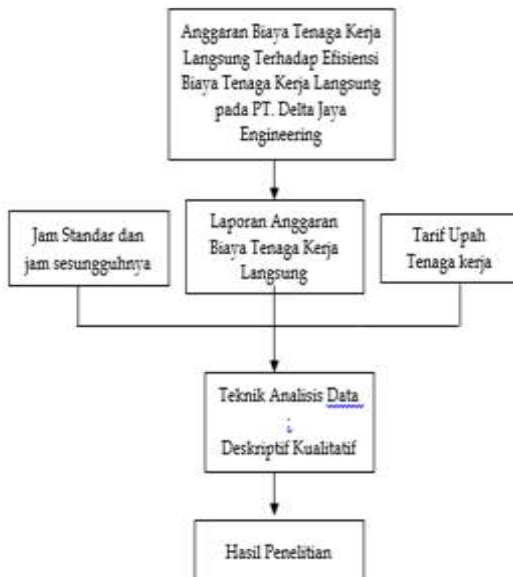
JK<sub>ss</sub> = Jam kerja sesungguhnya

JK<sub>st</sub> = Jam kerja standar

Tst = Tarif upah langsung perjam standar

### 3.KERANGKA KONSEPTUAL

Bersumber pada landasan teori, sehingga model kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.3  
Kerangka Konseptual

### 4.METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif pada PT. Delta Jaya Engineering, dengan iktikad untuk mengenali pencatatan anggaran tenaga kerja langsung pada PT Delta Jaya Engineering serta menerapkan analisa terhadap anggaran yang telah dibuat oleh perusahaan untuk mengenali sudah dengan efisien atau malah sebaliknya dalam pengendalian anggaran tenaga kerja langsung.

Sumber informasi yang dibutuhkan peneliti antara lain :

1. Wawancara

Data di peroleh dengan menggunakan interview ataupun wawancara kepada manajer bidang Finance serta karyawan bagian Accounting. Peneliti dan Narasumber berhadapan secara langsung (*face to face*) untuk memperoleh data secara lisan dengan tujuan memperoleh informasi yang bisa memaparkan kasus penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder bersumber pada laporan anggaran tenaga kerja langsung pada tahun 2019 – 2020.PT. Delta Jaya Engineering yang mengulas mengenai laporan anggaran tenaga kerja langsung menggambarkan subjek riset ini sedangkan untuk Objeknya yaitu biaya tenaga kerja langsung.

Tata cara pengumpulan data yakni strategi sangat bermanfaat pada penelitian, pengumpulan informasi dari hasil wawancara serta dokumentasi. Sebagian aktifitas yang dicoba peneliti dengan mencari informasi dengan melaksanakan wawancara terlebih dulu guna mendapatkan data supaya lebih akurat, kemudian mencerna informasi yang sudah diperoleh tersebut, dengan melakukan perbandingan antara data anggaran tenaga kerja langsung dengan teori yang berhubungan hasil narasumber dan menarik kesimpulan.

**5.PEMBAHASAN HASIL**

PT. Delta Jaya Engineering berdiri bertepatan pada 15 juni 2004. industri ini adalah perusahaan yang beroperasi disektor panel listrik. Industri ini terletak pada wadungasih buduran sidoarjo.

Verifikasi data dalam riset ini berupa deskripsi dengan fokus penelitiannya, Analisis Anggaran biaya tenaga kerja langsung terhadap efisiensi biaya tenaga kerja perusahaan. Peneliti mempelajari kembali keabsahan datanya dengan menyamakan penemuan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan manajer bidang finance serta karyawan setelah itu, menyamakan data yang diperoleh dari wawancara dengan hasil dokumentasi.

Tabel 4.5  
Penyimpangan Anggaran Tenaga Kerja Langsung  
Tahun 2019-2020

Periode	Anggaran	Realisasi	Penyimpangan
2019	1.100.000.000	1.206.735.407,74	106.735.407,74
2020	1.800.000.000	1.671.367.379,42	128.612.620,58
Total	2.900.000.000	2.878.122.787,16	235.348.028,32

Sumber: Data Ditolak

pada tahun 2019 perusahaan lebih menguntungkan dibanding tahun 2020 dikarenakan besarnya biaya rill yang dikeluarkan perusahaan anggaran tahun 2019 untuk gaji dan upah tenaga kerja langsung adanya pengeluaran biaya secara tidak terduga. Sedangkan pada tahun 2020 untuk gaji dan upah tenaga kerja langsung realisasinya lebih rendah disebabkan penurunan order yang di dapat serta tidak tercapainya target penjualan saat pandemi.

Tabel 4.6  
Perhitungan Selisih Tarif Upah Langsung Tahun 2019 - 2020

Anggaran Tarif upah standar (Rp)	Tarif Upah Sesungguhnya (Rp)	Jam Kerja Standar	Selisih
126.219,16	136.466,48	8715	106.735.393
204.894,70	190.254,68	8785	(128.614.157)

Sumber: Data Diolah

Hasil dari Tabel 4.6 selisih tarif jam tenaga kerja langsung menunjukkan bahwa adanya selisih biaya yang telah ditetapkan oleh perusahaan. dari selisih upah tenaga kerja yang mengalami penurunan, pada tahun 2019 sebesar 106.735.393 menjadi -128.614.157 pada tahun 2020 .

Tabel 4.7  
Perhitungan Selisih Tarif Jam Tenaga Kerja Langsung Tahun 2019-2020

Tahun	Anggaran jam kerja	Jam Kerja Aktual	Tarif Upah/jam	Selisih
2019	2.080	8715	126.219,16	837.464.126,6
2020	2.080	8785	204.894,70	1.373.818.963,5

Sumber: Data Diolah

Hasil dari Tabel 4.7 selisih pada tarif jam tenaga kerja langsung mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 837.464.126 menjadi 1.373.818.963 pada tahun 2020. Dari data yang telah peneliti hitung ditemukan bahwa setiap tahunnya perusahaan mengalami naik dan turun pada biaya tenaga kerja langsung.dengan ini jam kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan sudah efektif dan efisien.

## 6.KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti,dapat disimpulkan bahwa :

1. Langkah-langkah penyusunan anggaran tenaga kerja langsung PT. Delta Jaya Engineering sudah sesuai dengan kajian teori yang ada. Hal ini dilihat dari perbandingan penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung perusahaan dengan kajian teori telah sesuai.
2. PT. Delta Jaya Engineering dalam menyusun Rancangan Anggaran biaya khususnya tenaga kerja meliputi anggaran dan realisasi, tarif upah tenaga kerja langsung, jam kerja standar saat kegiatan produksi.
3. Hasil analisis menunjukkan Selisih biaya tenaga kerja langsung PT. Delta Jaya Engineering belum bisa dikatakan efisien dikarenakan terjadi penurunan yang terjadi pada tahun 2020 tidak dapat mencapai target yang ditentukan.
4. Hasil perhitungan tarif upah menunjukkan tidak menguntungkan disebabkan karena tarif upah langsung lebih besar dibandingkan tarif upah standar.
5. Biaya sesungguhnya mengalami penurunan disebabkan adanya penurunan pemesanan produk pada masa pandemi yang berpengaruh pada pemotongan gaji para karyawan.

6. Hasil perhitungan tarif upah menunjukkan tidak menguntungkan disebabkan karena tarif upah langsung lebih besar dibandingkan tarif upah standar.
7. Biaya sesungguhnya mengalami penurunan disebabkan adanya penurunan pemesanan produk pada masa pandemi yang berpengaruh pada pemotongan gaji para karyawan.
8. Belum adanya perbaikan dalam menyajikan data catatan anggaran biaya khususnya tenaga kerja bagian produksi.

## 7.SARAN

- a. Langkah-langkah penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung yang dilakukan PT.Delta Jaya Engineering sudah tepat dimana sesuai dengan kajian teori, sehingga untuk tahun berikutnya perusahaan tetap dipertahankan.
- b. Sebaiknya manajemen perlu melakukan pemeriksaan secara kontinyu dalam penyusunan anggaran tenaga kerja agar tidak terjadi selisih dalam penetapan gaji dan upah bagian produksi.
- c. Sebaiknya ada peningkatan pengawasan terhadap tenaga kerja langsung yang sedang bekerja agar dapat bekerja secara maksimal sesuai dengan tujuan yang menjadi harapan perusahaan guna menunjang efisiensi biaya tenaga kerja
- d. Sebaiknya ada peningkatan pengawasan terhadap tenaga kerja langsung yang sedang bekerja agar dapat bekerja secara maksimal sesuai dengan tujuan yang menjadi harapan perusahaan guna menunjang efisiensi biaya tenaga kerja

## 8.KETERBATASAN PENELITIAN

Terdapat adanya keterbatasan bagi peneliti antara lain, tidak diperolehnya data biaya standard an tarif standar dikarenakan perusahaan yang diteliti tidak membuat pencatatan tersebut hanya data anggaran, realisasi, tarif upah, jam kerja, gaji tenaga kerja.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ari Fianta. 2016. Analisis Anggaran sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi pada CV.Konveksi Intim di BaganBatu.Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru
- Carter, K. William. 2009. Akuntansi Biaya, perencanaan dan pengendalian biaya. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat
- Eko Sugiarto. 2015. Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif:Skripsi dan tesis. Yogyakarta : Suaka Media
- Mulyadi. 2009. Akuntansi Biaya. Yogyakarta : UPP-STIM YKPI.
- Mulyadi. 2014. Akuntansi Biaya. Yogyakarta : UPP STIM YKP

Madura, Jeff. 2007. Pengantar Bisnis Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat

Mamik. 2015. Metodologi Penelitian. Sidoarjo : ZifatamaPublisher. ISBN : 978-602-1662-65-6

Matondang, Zulkifli. 2009. Validitas dan Reliabilitas suatu instrumen penelitian. Jurnal Tabularasa. ISSN:1693-7732, Universitas Negeri Medan.